

# **SISTEM PREMI ANGKUT TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

**Oleh**

**Destyas Dwi Azahra**

## **ABSTRAK**

Proses penetapan premi angkut tandan buah segar (TBS) dilakukan setelah TBS ditimbang di pabrik kelapa sawit. Tujuan Tugas Akhir ini adalah mengetahui proses penetapan premi angkut TBS, menghitung premi pemuat dan sopir angkut TBS di Afdeling 1 Soge. Penetapan premi angkut TBS dimulai dari proses pemanenan (pemotongan TBS), pengangkutan TBS ke TPH, TBS yang berada di TPH diangkut menggunakan mobil dump truk, TBS yang tidak dapat dijangkau dilangsir menggunakan mobil Hellen, kemudian dibawa ke TPH yang dapat dijangkau mobil dump truk, setelah TBS dimuat ke dalam mobil dump truk, selanjutnya TBS dibawa ke PKS untuk ditimbang. Setelah ditimbang, tonase (hasil angkutan) yang didapatkan dari PKS diperlukan untuk pembagian hasil kg per pemuat.

Proses penetapan premi angkut bisa dilakukan dengan berdasarkan pada ketentuan basis (IOM) yang dibuat oleh perusahaan. Ada 3 ketentuan basis yang dibuat oleh perusahaan, yang pertama ketentuan basis dan premi pemuat, yang kedua ketentuan basis dan premi supir unit langsir TBS, yang ketiga ketentuan basis dan premi supir dump truk TBS. Hasil perhitungan premi pemuat yang berada di Afdeling 1 Soge blok C19/20 D19/20 pada bulan April yaitu sebesar Rp. 1.374.600 atau Rp. 91.640/orang/bulan. Sedangkan hasil perhitungan premi supir angkut dan langsir TBS yaitu sebesar Rp. 1.779.340 atau Rp. 197.704/orang/bulan

Kata kunci: panen, pengangkutan tandan buah segar, premi